

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan kadar ferritin serum dengan parameter indeks eritrosit pada pasien gagal ginjal kronis yang mendapat transfusi berulang di RSUD dr. Moewardi Surakarta, dapat disimpulkan :

1. Rata-rata kadar ferritin serum pada pasien gagal ginjal kronis yang mendapat transfusi berulang adalah 872,88 ng/mL dengan nilai minimum 348 ng/mL dan maksimum 1532 ng/mL.
2. Rerata nilai indeks eritrosit pasien gagal ginjal kronis yang mendapat transfusi berulang adalah 84,32 fL untuk MCV, 27,98 pg untuk MCH, dan 33,15 g/dL untuk MCHC.
3. Terdapat hubungan positif yang kuat dan signifikan antara kadar ferritin serum dengan nilai MCV pada pasien gagal ginjal kronis yang mendapat transfusi berulang. Terdapat hubungan positif yang kuat dan signifikan antara kadar ferritin serum dengan nilai MCH pada pasien gagal ginjal kronis yang mendapat transfusi berulang. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kadar ferritin serum dengan nilai MCHC pada pasien gagal ginjal kronis yang mendapat transfusi berulang.

B. Saran

1. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan jumlah sampel yang

lebih besar dan menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan metabolisme besi, seperti hemoglobin, serum iron, *Total Iron Binding Capacity* (TIBC), dan saturasi transferin (TSAT), sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai status besi pada pasien gagal ginjal kronis.

2. Hasil penelitian ini menjadi bahan pertimbangan bagi tenaga kesehatan dalam melakukan pemantauan kadar ferritin serum dan parameter indeks eritrosit sebagai bagian dari evaluasi status besi dan anemia pada pasien gagal ginjal kronis yang mendapat transfusi berulang. Selain itu, hasil penelitian ini dapat membantu klinisi dalam merencanakan penatalaksanaan anemia yang lebih tepat sesuai kondisi pasien.